

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara. Di pilihnya kantor tersebut adalah karena mempertimbangkan sisi kemudahan dalam penelitian, baik tenaga, biaya, dan waktu dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2013 sampai dengan selesai.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

Penelitian ini untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam audit keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey yaitu berupa metode pengumpulan data primer melalui pernyataan tertulis berbentuk kuesioner.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Utara, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi KAP di Jakarta Utara

No.	Nama KAP	Jumlah Auditor
1.	KAP Ghazali, Sahat & Rekan	15 Orang
2.	KAP Drs. Rishanwar	8 Orang
3.	KAP Ruddy Hermawan, BAP	7 Orang
4.	KAP Noor Salim, Nursehan &	10 Orang

	Sinarahardja	
5.	KAP Muljawati, Rini & Rekan	9 Orang
6.	KAP Drs. A.S. Akhmadwijaya	5 Orang
7.	KAP Drs. Pangki Yusuf, CPA	7 Orang
8.	KAP Drs. Tommy Santoso	7 Orang
9.	KAP Drs. Eddy Kaslim	8 Orang
10.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	14 Orang
Total Auditor		90 Orang

3.3.2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Probability Sampling*, yaitu *Simple Random Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel yang memberikan kebebasan dan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Utara. Sampel yang diambil mewakili masing-masing daerah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Utara. Kuesioner yang dijawab dianggap sampel untuk mewakili seluruh anggota populasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan sistem *query* (menunggu) dan menitip melalui *contact person*.

Tabel 3.2 Daftar Sampel KAP di Jakarta Utara

No.	Nama KAP	Jumlah Auditor
1.	KAP Ghazali, Sahat & Rekan	15 Orang
2.	KAP Drs. Rishanwar	8 Orang
3.	KAP Drs. Pangki Yusuf, CPA	7 Orang
4.	KAP Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja	10 Orang

5.	KAP Muljawati, Rini & Rekan	9 Orang
6.	KAP Drs. Tommy Santoso	7 Orang
7.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	14 Orang
Total Auditor		70 Orang

3.4. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2010:36) "*data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi*". Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan, akhirnya pada gilirannya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Dilihat dari sumbernya, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdapat dua macam yakni Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Menurut Irawan (2007:86) "*Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya tanpa perantara*". Menurut Azwar (2010:36) : "*Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya*".

Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah :

- a. Teknik pengamatan (observasi), Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.
- b. Teknik Kuesioner, Pengambilan data dengan teknik kuesioner, dilakukan dengan meminta kesediaan responden untuk mengisi pernyataan dan memilih alternatif jawaban pada lembar yang telah disediakan.

2. Data Sekunder

Menurut Irawan (2007:86) “Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya”. Menurut Azwar (2010:36) “Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi”.

Untuk penelitian ini data sekunder didapat dari studi literatur berupa jurnal, buku-buku, dan referensi pendukung atau pedoman yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat teori serta pedoman dalam penyusunan skripsi ini dan sebagai pendukung bagi data-data yang telah diperoleh melalui penelitian lapangan (data primer) agar pemecahan atas penelitian ini lebih baik dan jelas.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penulis berpendapat bahwa kuesioner merupakan instrumen yang paling efektif dan memungkinkan untuk dilaksanakan dengan hasil yang cukup memadai.

Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa pernyataan terkait variabel-variabel yang akan diuji untuk menghindari kesalahpahaman atau memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini. Maka perlu diberikan definisi variabel yang disusun berdasarkan definisi operasional penulis dengan menggunakan teori dan kuesioner pada penelitian-penelitian sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi yang ada pada obyek penelitian. Seluruh variabel disusun dalam bentuk pernyataan yang harus disikapi oleh responden dengan jawaban tertutup. Pernyataan-pernyataan tersebut diukur dengan skala likert yang didesain untuk mengukur seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dengan skala likert 1-5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

3.6. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang dikaitkan, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel yang tidak bergantung pada variabel lain). Variabel bebas berfungsi menerangkan variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Profesionalisme Auditor.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang saling berhubungan dengan data yang berada pada variabel lain atau variabel yang tergantung pada variabel lain. Variabel terikat berfungsi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Tingkat Materialitas.

Ringkasan definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Ringkasan Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator Pengukuran Variabel	Butir pertanyaan	Instrumen dan Skala Pengukuran Variabel
Profesionalisme Auditor	Pengabdian terhadap Profesi	1. Tanggung jawab sosial. 2. Penyerahan diri secara total terhadap pekerjaan. 3. Mengadakan dan menjalankan setiap program dan kegiatan profesi.	1,2,3,4,5,6	Ordinal
	Kewajiban Sosial	1. Pelayanan kepentingan publik. 2. Integritas dan objektivitas.	7,8,9,10,11	Ordinal
	Kemandirian terhadap	1. Cara pengambilan keputusan.	12,13,14	Ordinal

	Profesi	2. Keyakinan diri.		
	Keyakinan terhadap Profesi	1. Penilaian profesionalisme auditor. 2. Peraturan profesi.	15,16,17	Ordinal
	Hubungan sesama Profesi	1. Interaksi profesi.	18,19,20, 21,22	Ordinal
Tingkat Materialitas	Tingkat Materialitas	1. Konsep materialitas. 2. Keterampilan konseptual. 3. Pertimbangan materialitas.	23,24,25, 26,27,28, 29,30,31, 32,33,34, 35,36,37, 38	Ordinal

Setiap jawaban responden diberi skor dengan skala likert 1-5

Sumber: Canyaning (2003)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju = STS

Skor 2 : Tidak Setuju = TS

Skor 3 : Ragu-Ragu = R

Skor 4 : Setuju = S

Skor 5 : Sangat Setuju = SS

3.7. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2006:248) :*“Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dari apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”*.

3.7.1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam deskriptif data penelitian ini terdiri dari :

a. *Mean*

Mean (rata-rata hitung) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rumus :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_i + \dots + X_n}{n}$$

Dimana : Me = mean atau Rata-rata

X_i = nilai x ke-i sampai ke-n

n = jumlah individu

b. *Median*

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Rumus :

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Dimana : Md = median

b = batas bawah

p = panjang kelas (rentang kelas : jumlah kelas)

n = jumlah data sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas media

c. *Varians*

Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas adalah varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut standar deviasi atau simpangan baku.

Rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Dimana : S^2 = varians sampel

S = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

X_i = nilai X ke i sampai ke n

3.7.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2007:167) “*Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur*”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan invalid dan harus dihapus. Koefisien korelasi *pearson product moment* :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r : koefisien korelasi
- n : banyaknya data yang digunakan
- X : skor butir jawaban setiap responden
- Y : total skor jawaban responden

b. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuisisioner jika digunakan dari waktu ke waktu” (Ghozali,2005). Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas diukur satu kali (*one shot*) dimana pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain.

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

- r : koefisien reliabilitas istrument (*Alpha Cronbach*)
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: total varians butir
- σ_t^2 : total varians

Gozali (2005:98) menjelaskan bahwa nilai koefisien reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika bernilai lebih dari atau sama dengan 0,600.

3.7.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain analisis grafik histogram, *normal probability plots* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (Imam Ghozali, 2005). Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05.

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Regresi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hal ini dilakukan dengan cara membuat plot antara residual yang telah distandarisasi dengan nilai perkiraan variabel dependen terstandarisasi yang diberi nama scatterplots of residuals. Dari

scatterplot jika terdapat hubungan bahwa kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2, berarti asumsi linearitas dipenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linear (Arikunto, 2007: 292). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Cara untuk menguji multikolinearitas dengan melihat *Nilai Tolerance* atau nilai lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika angka tolerance dari variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 10 % dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

3.7.5. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan

antara variabel bebas/ independen terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + bX_1$$

Dimana :

Y = tingkat materialitas

X_1 = profesionalisme auditor

a = konstanta (intersept)

b = koefisien regresi / nilai parameter

3.7.6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Tabel F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah menguji hipotesis dengan distribusi F :

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (Tidak ada hubungan antara profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam audit keuangan).

$H_a : \beta \neq 0$ (Ada hubungan antara profesionalisme auditor terhadap tingkat materialitas dalam audit keuangan).

2) Menentukan taraf nyata/ level of significance = α .

Taraf nyata / derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$.

3) Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesis nol diterima atau tidak.

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

4) Menentukan uji statistik nilai F

$$f_0 = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

- R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data
 k = jumlah variabel independen

5) Mengambil keputusan

Keputusan bisa menolak H_0 atau menolak H_0 menerima H_a . Nilai F tabel yang diperoleh dibanding dengan nilai F hitung apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau disebut juga koefisien penentu (*coefficient of determination*) adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar hubungan pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, dan kemandirian pada profesi terhadap tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi